

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Pembentukan Undang-Undang oleh Kekuasaan Legislatif .....	12
B. Partisipasi Publik dalam Proses Legislasi.....	26
C. Keadaan Darurat dan Model Produk Hukumnya.....	32
D. Model <i>Fast-Track Legislation</i> di Beberapa Negara.....	46
1. Model Inggris.....	47
2. Model Amerika Serikat.....	60
3. Model Selandia Baru.....	66
4. Model Ekuador.....	71
E. Konfigurasi Politik dalam Politik Hukum .....	78
F. Sejarah dan Pengaturan Legislasi di Indonesia .....	82
1. Periode UUD 1945 pasca kemerdekaan (1945-1949) .....	82
2. Periode Konstitusi RIS 1949 (1949-1950).....	94
3. Periode UUDS 1950 (1950-1959) .....	110
4. Periode UUD 1945 pasca Dekrit 5 Juli 1959 (1959-1966).....	118
5. Periode UUD 1945 Orde Baru (1966-1998).....	128
6. Periode UUD 1945 setelah Perubahan (1998-saat ini) .....	142
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>172</b>
A. Sifat dan Jenis Penelitian .....	172

B. Sumber Data .....	174
C. Metode Pengumpulan Data.....	178
D. Analisis Data.....	178
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>179</b>
A. Eksistensi Legislasi Cepat di Indonesia.....	179
1. Terminologi dan Kualifikasi .....	179
2. Melacak Legislasi Cepat Periode Kemerdekaan-Orde Lama (1945-1966) 188	
3. Melacak Legislasi Cepat Periode Orde Baru (1966-1998) .....	207
4. Melacak Legislasi Cepat Periode Reformasi-Pasca Reformasi (1998- 2022) .....	211
5. Keadaan yang Mendasari Pola Legislasi Cepat .....	234
B. Problematika Penerapan Legislasi Cepat di Indonesia .....	238
1. Problematika Legislasi Cepat Sebelum Reformasi .....	239
2. Problematika Legislasi Cepat Sesudah Reformasi .....	241
a. Partisipasi Publik.....	245
b. Resiko Muatan Materi Undang-Undang Bermasalah dan Potensi Penyalahgunaan Wewenang oleh Pembentuk Undang-Undang .....	257
c. Ketidakstabilan Sistem Hukum dan Dampaknya Terhadap Sistem Perencanaan Legislasi .....	261
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>268</b>
A. Kesimpulan .....	268
B. Saran .....	274
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>277</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	
Produktivitas DPR 1945-1982 .....	138
Tabel 2.2	
Produktivitas DPR Orde Baru dalam Proses Legislas .....	139
Tabel 2.3	
Syarat Jumlah Anggota DPR untuk mengajukan RUU usul inisiatif .....	140
Tabel 2.4	
Perubahan Pertama UUD 1945 (Proses & fungsi legislasi) .....	144
Tabel 2.5	
Perubahan Kedua UUD 1945 (Proses & fungsi legislasi).....	146
Tabel 4.1	
Pembentuk undang-undang di Beberapa Konstitusi .....	147
Tabel 4.2	
Pengaturan Keadaan-Keadaan “Tidak Normal” (Keadaan Bahaya, keadaan Perang, Keadaan Darurat Perang, Darurat Militer, Darurat Sipil, Keadaan Luar Biasa) di tingkat Undang-Undang Dasar/Konstitusi Periode 1945-1966 .....	190
Tabel 4.3	
Pengaturan Keadaan-Keadaan “Tidak Normal” (Keadaan Bahaya, keadaan Perang, Keadaan Darurat Perang, Darurat Militer, Darurat Sipil, Keadaan Luar Biasa) di tingkat Undang-Undang Dasar/Konstitusi Periode 1945-1966 .....	191